

# BAB I

## TATA TULIS

### A. Penulisan Huruf

1. **Huruf Kapital** dipakai
  1. **pada awal kalimat:** Ayah berkata, "Pulanglah!"
  2. **untuk nama (orang, agama, tuhan/kata gantinya, tempat, kekhasan budaya lembaga/dokumen resmi, buku, peristiwa sejarah dsb):** Susi Pudjiastuti, Islam, Yang Mahakuasa, Sungai Musi, ukiran Jepara, Undang-Undang Perlindungan Konsumen, Dari Suatu Masa dari Suatu Tempat, Perang Dunia I, dsb.
  3. **untuk sapaan/pengacuan:** Anda, Saudara, Hari itu Bupati meresmikan beberapa jembatan, dsb.
  4. **gelar/pangkat + nama:** Gusti Kanjeng Ratu (GKR) Hemas, Kapolri Drs. Idham Azis, M.Si., Haji A. Lakoni.
  5. **jabatan + nama orang:** Bupati H. Dadang M. Nasser, S.H., tempat: Bupati Bandung, instansi: Menteri Kesehatan
  6. **judul kecuali keterangan** Bacalah majalah National Geographic Indonesia.
2. **Huruf Miring** dipakai untuk
  1. **nama buku, majalah, surat kabar yang dipakai dalam kalimat:** Ia membaca Pikiran Rakyat.
  2. **menegaskan/mengkhususkan kata, bagian kata, frase:** Dia bukan menipu, tetapi ditipu.
  3. **nama ilmiah/ungkapan asing:** *devide et impera*, *way of life*, dsb.
3. **Huruf Tebal**
  1. menuliskan judul buku, bab, bagian bab, daftar isi, daftar tabel, daftar lambang, daftar pustaka, indeks, dan lampiran  
Misalnya:  
Judul : **HABIS GELAP TERBITLAH TERANG**  
Bab : **BAB I PENDAHULUAN**  
Bagian bab: **1.1 Latar Belakang Masalah**  
**1.2 Tujuan**  
Daftar, indeks, dan lampiran:  
**DAFTAR ISI**  
**DAFTAR TABEL**
  2. tidak dipakai dalam cetakan untuk menegaskan atau mengkhususkan huruf, bagian kata, kata, atau kelompok kata; untuk keperluan itu digunakan huruf miring.  
(Saya **tidak** mengambil bukumu.)
  3. cetakan kamus dipakai untuk menuliskan lema dan sublema serta untuk menuliskan lambang bilangan yang menyatakan polisemi. (**kalah** v **1** tidak menang ...**2** kehilangan atau merugi ...; **3** tidak lulus ... ; **4** tidak menyamai)

### B. Penulisan Kata

1. **ditulis sebagai satu kesatuan**
  1. **kata dasar/kata depan:** bawalah buku itu.
  2. **kata berimbuhan:** memperhatikan, mempunyai.
  3. **kata gabung + imbuhan gabung (awalan dan akhiran):** menggarisbawahi, ketidakhadiran, **bentuk terikat:** an, ab, non, ekstra, kontra, antar (=inter), eka, dasa, maha, (Maha Esa)
  4. **kata majemuk khusus:** beasiswa, belasungkawa, dukacita, manakala, olahraga, matahari, saputangan, **klitik:** ku, mu, nya
2. **ditulis terpisah**
  1. **kata tugas:** di mana pun, ke sana, ke samping, di antara, dsb.
  2. **kata gabung:** duta besar, kaki tangan, dsb.
3. **ditulis memakai tanda penghubung (-)**
  1. **kata ulang:** meja-meja, rumah makan-rumah makan.
  2. **jika dapat menimbulkan salah tafsir:** ibu-bapaknya, lima karung-semen, dsb.

### C. Penulisan Angka

1. **Angka Arabi** dipakai untuk
  1. **ukuran, waktu, kuantitas:** 15 km, pk. 05.30, 520 jam, 1.500 orang
  2. **nomor:** Kamar 88, Telp. 7303320  
Angka tidak dipakai pada **awal kalimat:** Tiga orang cedera dalam kecelakaan itu.
  3. **dapat ditulis dengan satu atau dua kata, kecuali rincian:** Maria menonton drama itu tiga kali., Ia mempunyai 2 ekor sapi, 3 ekor kambing, dan 10 ekor kelinci.
2. **Angka Romawi** dipakai untuk
  - **bilangan tingkat :**  
Paku Buono XI, ke-11, Paku Buono kesebelas

### D. Penulisan Serapan

1. **tidak berubah:** shuttle cock (ditulis dengan huruf miring)
2. **adaptasi** (disesuaikan)
  - a. **huruf konsonan:** hydraulics →hidraulik, physiology → fisiologi, dsb.
  - b. **vokal:** haemoglobine → hemoglobin, cartoon → kartun, dsb.
  - c. **catatan:** pada umumnya huruf vokal tetap: hydraulics → hidraulik; astronauts → astronaut, system → sistem; athlete → atlet, dsb.

### E. Penulisan Singkatan

1. **Singkatan yang menggunakan huruf kapital**
  - a. nama orang, gelar, sapaan, jabatan, atau pangkat dan harus diikuti dengan tanda titik: Ana, S.IP., Pak Purba., Sdr., Gub. Rd. dsb.
  - b. singkatan yang terdiri atas huruf awal tanpa titik: DPR, ABG, KTP, SMA, PT, dsb
2. **singkatan dengan huruf kecil**
3. **satuan ukuran, akronim** (yang bukan nama) tanpa titik: cm, hm, ha, kg, dsb.  
ungkapan kata yang sudah umum diikuti titik: dsb., dlsb., dkk., sda., a.n., d.a.

### F. Tanda Baca

#### (.) titik dipakai

1. **pada akhir kalimat:** Pasien itu memiliki riwayat kolesterol tinggi.
2. **untuk memisahkan jam + menit:** 10.30  
**bagian daftar pustaka:** Liye, Tere. 2015. Rembulan Tenggelam di Wajahmu. Jakarta: PT Gramedia.  
**singkatan gelar, nama, jabatan dsb.:** Lysa, S.Par. /Gub. Jawa Barat, dsb.  
**bilangan ribuan:** 1.000.000
3. **Tanda titik** tidak dipakai  
**Angka yang menyatakan nomor :** Misalnya 081772767888, D 1237 LI pada akhir judul: Dari Ave Maria ke Jalan Lain ke Roma  
**di belakang (a) alamat pengirim dan tanggal surat (b) nama dan alamat penerima surat:** Bandung, 30 Oktober 2018

#### (,) koma

1. **rincian:** Saya memerlukan buku, meja, dan kursi.
2. **Memisahkan bagian kalimat setara yang memakai tetapi, melainkan, sedangkan, kecuali, seperti, yaitu:** Rumah ini besar, tetapi sudah rusak.
3. **anak kalimat di depan induk kalimat:** Kalau hari hujan, saya tidak akan datang.
4. **petikan langsung:** katanya, "Kapan kamu pulang?"
5. **setelah penghubung antarkalimat:** Jadi, Oleh karena itu, Dengan demikian, **setelah kata seru:** Oh, Aduh, ya, dsb.
6. **nama orang dan gelar pendidikan** Dian, S.H. (Sarj Hkm) dan Dian S.H.(Sri Hartati)
7. **nama yang ditulis terbalik:** Mineva, Gusti
8. **bagian alamat surat:** Jalan Ketuktilu 31, Bandung, Jawa Barat, Indonesia
9. **di depan angka persepuluhan:** 12,50
10. **mengapit keterangan tambahan/aposisi:** Rosita, adik Mine, pergi ke Bangkok.
11. **menghindari salah baca:** Atas bantuan Intan,Tito mengucapkan terima kasih.

**(;) titik koma**

1. **dipakai sebagai pengganti kata penghubung untuk memisahkan kalimat yang setara di dalam kalimat majemuk setara.**  
**Misalnya:** Hari sudah malam; anak-anak masih membaca buku-buku.
2. **digunakan untuk mengakhiri pernyataan perincian dalam kalimat yang berupa frasa atau kelompok kata. Dalam hubungan itu, sebelum perincian terakhir tidak perlu digunakan kata dan.**  
**Misalnya:**
3. **Syarat-syarat penerimaan pegawai negeri sipil di lembaga ini:**
  - (1) berkewarganegaraan Indonesia;
  - (2) berijazah sarjana S1 sekurang-kurangnya;
  - (3) berbadan sehat;
  - (4) bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan RI.
4. **digunakan untuk memisahkan dua kalimat setara atau lebih apabila unsur-unsur setiap bagian itu dipisah oleh tanda baca dan kata hubung.**  
**Misalnya:**  
Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaos.

**(:) titik dua**

1. **akhir pernyataan + rincian:** Kami memerlukan perabot rumah tangga: kursi, meja, dan lemari.
2. **sesudah kata + pemerian:** Ketua : Ali Sekretaris : Amir
3. **teks drama:** Ibu : Pergilah Nak!  
Anak : Baik, Bu.

**(-) tanda hubung**

1. **pemenggalan suku kata:** me-nga-rungi, meng-a-rungi, meng-ukur, me-ngu-kur
2. **kata ulang:** kayu-kayu, mondar-mandir
3. **merangkaikan**
  - ❖ **se + huruf kapital:** se-Asia, Pan-Indonesia
  - ❖ **ke + angka:** ke-20
  - ❖ **angka + an:** 20-an
  - ❖ **singkatan + imbuhan:** KTP-nya

**(-) tanda pisah**

1. **mengapit keterangan tambahan:** Semua – radio, televisi, dan komputer – digondol maling.
2. **mengapit keterangan di luar kalimat** Kemerdekaan itu – saya yakin dapat dicapai – harus diperjuangkan.
3. **sampai/sampai dengan :** Bandung – Jakarta

**(“...”) tanda kutip**

1. **mengapit kalimat langsung:** Ayah berkata, “Belajarlah!”
2. **judul puisi, cerpen:** “Aku” karya Khairil Anwar.
3. **kata yang kurang dikenal:** celana “cut bray”
4. **digunakan sebagai pengganti idem atau sda.**

**(‘..’) kutip tunggal**

mengapit

1. **petikan dalam petikan:** “Kau dengar bunyi ‘kring-kring’ tadi ?”
2. **makna/terjemah:** feed back ‘balikan’
3. **mengapit makna kata atau ungkapan.** Misalnya: terpandai ‘paling’ pandai

**(/) garis miring**

1. **dalam nomor surat:** No. 07/PK/C.38/2019
2. **pengganti atau, tiap-tiap:** Rp100,00 / lembar

**(‘) apostrof - penghilangan bagian:** Rosmaria ‘kan kusurati.

# KAJI LATIH STANDAR

## BAB 1

1. Penulisan huruf kapital yang salah ...
  - (A) Komisi Pemberantasan Korupsi mempercepat penyidikan kasus gratifikasi Bupati Mojokerto nonaktif, Mustofa Kamal Pasa.
  - (B) FOMO (fear of missing out) banyak diidap anak muda karena takut tertinggal tren, informasi atau perkembangan melalui media sosial.
  - (C) Setelah melaksanakan bulan suci Ramadan, di Indonesia ada beberapa kegiatan yang dilakukan saat Idul Fitri, seperti mengumandangkan takbir, mudik, halalbihalal dengan keluarga, dan melakukan kunjungan ke makam keluarga.
  - (D) Hal ini terkait dengan kepercayaan Kaharingan yang dianut suku Dayak Ngaju yang ada di Kalimantan Tengah.
  - (E) Tahun 1920-an kapal dagang Belanda KPM (Koninklijke Paketcart Maatsckapy) datang ke Indonesia dan singgah di Pelabuhan Buleleng Bali dengan membawa rombongan turis dari Eropa.
2. Pemakaian huruf miring yang TIDAK tepat terdapat pada...
  - (A) Secara etimologis, istilah *semiotik* berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti tanda.
  - (B) Bab ini *tidak* membicarakan pemakaian huruf miring.
  - (C) Bacalah "Peri Ayu Lembah Wilis" karya Bre Redana. dalam *Kompas* edisi 25 Maret 2018.
  - (D) Berjalan-jalan dan berlari *sprint* dapat meningkatkan kemampuan fungsi eksekutif pada otak.
  - (E) Tekanan pasar obligasi diprediksi akan berimbas terhadap lelang surat utang negara.
3. Pemakaian huruf tebal dalam kalimat di bawah ini sesuai dengan EYD, KECUALI
  - (A) Huruf **gh**, seperti pada kata **maghrib**, tidak terdapat dalam PUEBI
  - (B) **Muka** (n) : 1 bagian depan kepala...; 2 wajah; air muka...; 3 bagian luar sebelah depan
  - (C) Kata **adenium** pada nama ilmiah kamboja, yaitu **adenium** obseum menunjukkan genus.
  - (D) Huruf pertama kata covid 19 adalah /**c**/
  - (E) Suku kata logi pada kata **psikologi** menunjukkan suatu keilmuan yang dipelajari mengenai hubungan dengan perilaku kejiwaan manusia.
4. Penulisan kata gabung yang TIDAK tepat terdapat dalam kalimat ...
  - (A) Telur adalah salah satu makanan yang sering disalahartikan.
  - (B) Kita harus bersyukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang mengasihi dan menyayangi hamba-hamba-Nya.
  - (C) Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara mengucapkan turut berdukacita atas meninggalnya Mayjen TNI Purn Ferry F.X. Tinggogoy.
  - (D) Sikap masyarakat yang pro lebih banyak daripada yang kontra.
  - (E) Saya mencari biro jasa antarjemput anak sekolah dari Jalan Sari Wangi ke SMP St. Yusuf.
5. Penulisan kata serapan yang benar terdapat dalam kalimat berikut ini, KECUALI ...
  - (A) insyaf- missi- team-kongkret
  - (B) manajemen- aktivitas-konkret
  - (C) misi- manajemen-karisma
  - (D) insaf- tim-aktivitas- koordinasi
  - (E) asas- desain- standardisasi-frekuensi
6. Penulisan kata bilangan yang tidak benar terdapat dalam kalimat
  - (A) Hanya ada dua pilihan bagi para pejuang kemerdekaan: hidup atau mati.
  - (B) Fakultas Hukum, Universitas Padjadjaran, Jalan Dipatiukur 35, Bandung 40132.
  - (C) Tahun 1995 Surato membeli tanah seluas 25 hektare di Desa Cikeas, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor, dengan harga Rp5000 per meter persegi.
  - (D) Film "Habibie dan Ainun" yang disutradarai oleh F. Rizal ini telah meraup 4 juta penonton dalam 40 hari pemutarannya di bioskop.
  - (E) Mereka membeli tiga kambing, 10 sapi, dan 25 kerbau.

7. Penulisan akronim yang benar adalah ...
- (A) Pengendara kendaraan bermotor harus membawa SIM.
  - (B) Simon melanjutkan kuliahnya di fakultas teknik UNDIP Semarang.
  - (C) Abri tetap menjadi pilihan terbaik bagi pemuda Indonesia.
  - (D) Setiap PUSKESMAS seharusnya membuka perawatan inap.
  - (E) Peningkatan SISKAMLING di desa-desa berarti meningkatkan iklim sejuk.
8. Pemakaian tanda baca yang tepat terdapat dalam kalimat ...
- (A) Di sekitar Pantai Pelabuhan Ratu, ada juga pantai lain yang dapat Anda kunjungi, seperti Pantai Loji, Pantai Ujung Genteng dan Pantai Cipunaga.
  - (B) Di Nigeria, Idulfitri dikenal dengan nama "Sallah Kecil".
  - (C) Rumusan tentang kesejahteraan sosial dapat dilihat dari rumusan UUD'45, No. 6 tahun 1974 tentang ketentuan-ketentuan pokok kesejahteraan sosial pasal 2 ayat :1.
  - (D) Hari sudah malam anak-anak; masih membaca buku-buku yang baru dibeli ayahnya.
  - (E) Yang membuat republik ini terancam adalah keharmonisan tiga poros penyangga bangsa, yakni penguasa, pengusaha, dan masyarakat tidak berfungsi.
9. Semua penggunaan tanda baca berikut betul, KECUALI ...
- (A) Indonesia mengajukan lukisan tradisional Bali sebagai "Warisan Budaya Tak Benda Indonesia" ke UNESCO, bersama tempe, kolintang, gamelan, dan reog Ponorogo.
  - (B) Ibu membeli buku, pensil, dan tinta; baju, celana, dan kaos; pisang, apel, dan jeruk.
  - (C) Warga Bandung yang sudah dewasa diwajibkan ber-KTP Bandung.
  - (D) Fakultas itu mempunyai: Jurusan Ekonomi Umum dan Jurusan Ekonomi Perusahaan.
  - (E) Kemerdekaan bangsa itu – saya yakin akan tercapai – diperjuangkan oleh bangsa itu sendiri.
10. Pemakaian tanda baca yang benar terdapat dalam kalimat ...
- (A) Konsumsi pil pelangsing tidak menyusutkan bobot tubuh, akan tetapi menaikkan berat badan hingga 10 persen.
  - (B) Pengguna layanan situs ini dapat saling mengunduh, mengunggah, dan men-transfer file berbagai macam konten, seperti film, musik dan software.
  - (C) Semua siswa, baik laki-laki maupun perempuan, mengikuti latihan paduan suara.
  - (D) Dalam pembinaan dan pengembangan, bahasa kita memerlukan sikap yang bersungguh-sungguh.
  - (E) Yang kami perlukan adalah : piano, gitar, dan biola.
11. Kalimat berikut yang seluruhnya ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar adalah ...
- (A) Sastrawan selaku subyek sangat penting peranannya di dalam perkembangan kesusastraan.
  - (B) Pernyataan diatas menunjukkan bahwa Kesusastraan Indonesia memiliki perkembangan yang sangat menggembirakan.
  - (C) Perbedaan pendapat Sastrawan akan jelas terlihat keberadaannya dari segi apapun dalam kesusastraan.
  - (D) Karena itu, setiap pelajar yang belajar menganalisis karya sastra harus selalu memperhatikan latar belakang budaya sastrawannya.
  - (E) Perbedaan pendapat antar sastrawan Indonesia tidak menutup kemungkinan menjadi penyebab terjadinya perselisihan.
12. Penerapan EBI yang TIDAK benar terdapat dalam kalimat ...
- (A) Setelah mendengarkan info tentang pengaruh "Kata-Kata Negatif terhadap Air" yang ditulis dalam buku *The Hidden Messages in Water* karya Masaru Emoto dan pada halaman 31 buku tersebut disebutkan tentang banyaknya orang yang melakukan percobaan.
  - (B) Setelah bekerja keras atau berpikir, timbullah rasa kantuk yang merupakan tanda-tanda otak kekurangan energi, sehingga aktifitas secara biologis juga menurun.
  - (C) Sebelum pertanyaan itu dilancarkan Najwa, Rhoma sebelumnya sudah ditanya pertanyaan serius, mulai dari pembubaran BPH Migas s.d. sentilan mengenai kemampuan Rhoma di luar kapasitasnya sebagai pemusik dangdut dan penceramah agama.
  - (D) Kota Cimahi tertimbun longsoran jutaan kubik sampah, diberitakan 141 jiwa tewas dan sampai hari ini baru 29 jenazah telah ditemukan dan teridentifikasi.
  - (E) Berdasarkan berat kering, kadar besi pisang mencapai 2 miligram dan seng 0,8 mg per 100 gram.

Di Kampung Mekarsari, Cieunteung, kecamatan Bale endah, Kabupaten Bandung, Jabar, Hari minggu (23/12) perahulah yang digunakan warga untuk melintasi kawasan yang tergenang banjir. Tingginya curah hujan disertai angin kencang mengakibatkan ratusan rumah warga tergenang air dengan puncak ketinggian banjir mencapai 2 hingga 3 meter. Akibat kejadian tersebut, sebagian warga mengungsi ke daerah yang lebih tinggi, dan tempat penampungan lainnya.

13. Paragraf di atas dapat diperbaiki dengan cara berikut, KECUALI ...

- (A) kecamatan Bale endah diganti Kecamatan Baleendah
- (B) kata Kabupaten Bandung ditulis kabupaten Bandung
- (C) frasa Hari minggu (23/12) ditulis Minggu, 23-12-2017
- (D) kata Mekar sari ditulis Mekarsari
- (E) tanda koma setelah kata tinggi dihilangkan

<sup>(1)</sup>Ternyata, bukan hanya Indonesia yang menerapkan pelajaran bahasa Indonesia, melainkan juga dipelajari di lebih dari 45 negara di dunia. <sup>(2)</sup>Di antaranya adalah: Australia, Jepang, Vietnam, Mesir dan Italia. <sup>(3)</sup>Hal ini membuat bahasa Indonesia masuk ke dalam peringkat 10 besar bahasa yang paling banyak digunakan di seluruh dunia. <sup>(4)</sup>Perlu kita akui, bahasa Indonesia memang semakin diminati warga dunia. <sup>(5)</sup>Di Australia bahasa Indonesia merupakan bahasa paling populer keempat, ada sekitar 500 sekolah pada tingkat pendidikan dasar yang mengajarkan bahasa Indonesia (187 di antaranya berada di Australia Barat). <sup>(6)</sup>Bahasa Indonesia merupakan bahasa yang wajib dipelajari di tingkat sekolah dasar belum lagi jumlah Perguruan Tinggi yang menyediakan jurusan bahasa atau sastra Indonesia. <sup>(7)</sup>Hal ini membuat Australia menjadi salah satu negara yang paling intens mengembangkan bahasa Indonesia. (8)Jadi, tidak heran bila di Australia kita menemukan anak – anak SD yang bisa menyapa kita dengan sapaan khas orang Indonesia “Selamat pagi, apa kabar?” ([blogspot.com/bahasa-Indonesia-kian-populer](http://blogspot.com/bahasa-Indonesia-kian-populer))

14. Pada kalimat manakah kesalahan penggunaan ejaan (tanda baca, penulisan huruf, dan penulisan kata) ditemukan?

- (A) 4 dan 5
- (B) 3 dan 5
- (C) 2 dan 6
- (D) 2 dan 3
- (E) 1 dan 4

15. Kalimat berikut yang seluruhnya ditulis dengan menggunakan ejaan yang benar adalah ...

- (A) Penglihatan Komodo memang buruk, tetapi pendengaran, dan penciumannya sangat tajam.
- (B) Lagu berjudul 'Terajana' menjadi pembuka Pawai Cap Go Meh di Bandung yang diawali dari jalan Cibadak.
- (C) “Dulu wilayah Kotagede dan Imogiri masuk Kesunanan Surakarta yang dikelilingi Wilayah Kesultanan Yogyakarta,” kata Kusno Setiyo Utomo, penulis buku Perjanjian Giyanti dan Pembagian Bumi Mataram kepada Tempo, 30 April 2019.
- (D) Pemerintah Provinsi Jawa Barat menerapkan, Pendekatan Akselerasi, guna mencapai tingkat kesejahteraan yang optimal sesuai dengan potensi atau kemampuan daerah.
- (E) Berikut lima pesawat andalan TNI Angkatan Udara yang dilansir dari dokumentasi harian Kompas, majalah Angkasa dan TNI.